

MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR**Ni Wayan Sari Arthini***Email: niwayansariarthini2018@gmail.com***ABSTRAK**

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran. Permasalahan awal yang terjadi adalah belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa akibat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yang masih menggunakan model yang terus menerus ditanyakan tanpa teori yang memadai. Setelah data dikumpulkan menggunakan alat berupa tes prestasi belajar siswa dari rata-rata awal 67,38 dengan ketuntasan belajar 26,92%, naik menjadi 71,81 dengan ketuntasan belajar 57,69% pada siklus I dan naik menjadi 78,54 dengan ketuntasan belajar 96,15% pada siklus II. Hasil pada siklus II sudah sesuai harapan indikator keberhasilan penelitian oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan perolehan data tersebut dapat dipastikan bahwa penerapan metode model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Implementation of this study aims to determine the improvement of learning achievement of Indonesian students class III Semester II SD No. 3 Abiansemal 2015/2016 Academic Year after applying the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model in the learning process. The initial problem that occurs is that the learning process has not been maximized by the teacher in improving student achievement due to the use of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model that still uses a model that is constantly being asked without adequate theory. After the data was collected using tools in the form of student achievement tests from an initial average of 67.38 with learning completeness of 26.92%, increased to 71.81 with learning completeness 57.69% in cycle I and rose to 78.54 with learning completeness 96.15% in cycle II. The results in the second cycle are in line with the expectations of the research success indicators therefore this study is not continued to the next cycle. With the acquisition of these data it can be ascertained that the application of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model method in the implementation of the learning process is able to improve the achievement of students' Indonesian learning so that the proposed hypothesis can be accepted.

Keywords: *Cooperative Integrated Reading And Composition Learning Model (CIRC), Learning Achievement.*

I. PENDAHULUAN

Masalah sering dihadapi guru dalam proses pembelajaran dikarenakan apa yang disampaikan tersebut tidak dijalankan secara optimal. Terkadang akibat suasana hati yang tidak nyaman karena permasalahan keluarga membuat tugas guru tidak dijalankan dengan baik. Akibatnya, seperti yang sedang dihadapi saat ini di kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 betul-betul merupakan masalah pembelajaran dimana siswa di kelas ini belum aktif belajar. Oleh karenanya, guru mulai memikirkan cara untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Prestasi belajar siswa kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 masih jauh di bawah KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini yaitu 73. Rata-rata yang diperoleh siswa baru mencapai 67,38 dan ketuntasan belajar mereka hanya 26,92%. Perolehan hasil yang rendah tersebut merupakan masalah yang sesegera mungkin harus ditangani, itulah yang mendorong peneliti sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan. Guna mencapai hasil oleh kreativitas yang maksimal, maka guru dituntut agar lebih tepat dalam menulis dan menentukan media, metode, model, strategi, pendekatan dan teknik yang digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Yang tidak kalah penting juga adalah dikuasai atau tidaknya materi pelajaran yang diajar. Dengan kata lain sebagai guru, ternyata ada tuntutan untuk berolah kreativitas secara langsung di hadapan siswa.

Alternatif pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang akan diterapkan guru sesuai dengan materi ajar yang diajarkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Model tersebut pada kenyataannya mampu untuk mengantarkan siswa agar mengerti dan

memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Tidak hanya itu, dengan strategi tersebut juga akan memberikan pengalaman berharga bagi siswa untuk mengenal dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketersediaan waktu di sekolah untuk melakukan penelitian dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar menyebabkan peneliti melakukan tindakan penelitian pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan judul: “Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016” dalam upaya memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak di kelas ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini terurai sebagai berikut : Apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

Perumusan tujuan penelitian yang tepat tidak semena-mena bisa dilakukan karena tujuan penelitian akan berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan. Untuk itu Tujuan penulisan ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: Siswa, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016. Guru, yaitu dapat menambah wawasan dalam menerapkan pembelajaran

Bahasa Indonesia agar terasa lebih menarik. Sekolah, yaitu sebagai acuan untuk mengoptimalkan pembelajaran agar tujuan-tujuan pembelajarandapat tercapai. Khususnya untuk meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran Bahasa IndonesiaSD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016. Peneliti, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas agar kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Terjemahan bebas dari CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara koperatif–kelompok. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition-CIRC (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) merupakan model pembelajaran khusus Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau,tema sebuah wacana/kliping.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) ini dapat dikategorikan pembelajaran terpadu. Menurut Fogarty (1991), berdasarkan sifat keterpaduannya, pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi: Model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi model connected (keterhubungan) dan model nested (terangkai); Model antar bidang studi yang meliputi model sequenced (urutan), model shared (perpaduan), model webbed (jaring laba-laba), model theaded (bergalur) dan model integreted (terpadu); Model dalam lintas siswa.

Prinsip belajar terpadu ini sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digariskan UNESCO dalam kegiatan pembelajaran. Empat pilar itu adalah ”belajar untuk mengetahui (learning to know), belajar untuk berbuat (learning to do), belajar untuk menjadi diri sendiri (learning to be), dan belajar hidup dalam kebersamaan (Learning to live together), (Depdiknas, 2002).

Wjs. Poerwadarminta (2003) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas’ud Hasan Abdul Qohar (2010) berpendapat bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang memperolehnya dengan jalan keuletan, sementara Nasrun Harahap (1994) mengemukakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Pada hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu tersebut. Apa yang dikemukakan tersebut didukung oleh beberapa definisi belajar oleh para ahli. Bruner (dalam Nasution, 2004 : 3.24) menganggap bahwa belajar dan persepsi merupakan suatu kegiatan pengolahan informasi yang menemukan kebutuhan-kebutuhan untuk mengenal dan menjelaskan gejala yang ada dilingkungan kita. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur kemampuan maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari pencapaian prestasi belajar siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Untuk melengkapi kajian teori meyangkut prestasi belajar, guru selaku peneliti menyampaikan beberapa pendapat dari para ahli dalam penelitian ini.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) berarti: a) penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

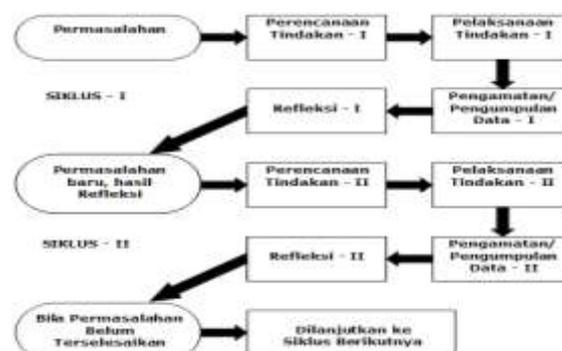
Sedangkan menurut Marsun dan Martaniah (dikutip dari Tjundjing, 2001:71) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Djamarah (1994:23) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Kalau perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Dengan kata lain prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat perbuatan belajar atau setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat dikategorikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Rumusan hipotesis pada umumnya menggambarkan tentang alternatif tindakan yang diyakini dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Untuk itu perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah : Apabila Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Diterapkan Sesuai Prosedur Maka Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sehubungan dengan peneliti menjadi guru di SD No. 3 Abiansemal maka sekolah ini dijadikan tempat dilakukan penelitian tindakan kelas ini. Situasi sekolah yang aman adalah hal yang perlu diwujudkan. Kepala sekolah telah mengupayakannya sehingga sekolah menjadi tenang, nyaman, dan aman.

Karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengadopsi alur penelitian dari Depdiknas (2011:12) yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan (Depdiknas, 2011: 12)

Subjek penelitian adalah tempat peneliti memperoleh keterangan atau data penelitian. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa pada kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016. Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kemudian dapat dijadikan pedoman untuk menarik kesimpulan. Untuk itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah

peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini sudah terjadwal sedemikian rupa yaitu dari bulan Januari sampai bulan Mei 2016. Sebelum mengetahui keberhasilan penelitian yang peneliti laksanakan, terlebih dahulu menetapkan indikator keberhasilan untuk memberikan batasan tingkat ketercapaian hasil tindakan. Pada siklus I diusulkan mencapai nilai rata-rata 73 dengan ketuntasan belajar minimal 80% dan pada siklus II mencapai rata-rata 73 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal

Hasil observasi dari kegiatan awal dilakukan didapat data yaitu, ada 7 orang siswa (26,92%) dari 26 orang siswa di kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh nilai sesuai KKM. Ada cukup banyak siswa yaitu 19 orang (73,08%) dari 26 orang siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM. Ketidakberhasilan tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor salah satunya adalah masih digunakannya model pembelajaran yang masih konvensional.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan I

Suatu perencanaan harus disampaikan dengan jelas agar pembaca penelitian mengetahui bagaimana rencana pelaksanaan suatu penelitian. Rencana tersebut yaitu Menyusun rencana kegiatan. Menyusun jadwal untuk pelaksanaan. Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga,

bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa. Membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran. Merencanakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Merancang skenario pembelajaran. Menyusun format penilaian.

b. Pelaksanaan I

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menerapkan langkah-langkah mode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

c. Observasi I

Dari 26 siswa Kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 Siklus I didapat data yakni dari 26 siswa ada 15 siswa yang telah mendapatkan nilai sesuai dengan KKM dengan rata-rata 71,81, dan prosentase ketuntasan belajar siswa baru mencapai 57,69%.

d. Refleksi I

Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin, 1993 dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 80).

1. Analisis

Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam

bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1867}{26} = 71,81$$

2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 73.

3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah 73.

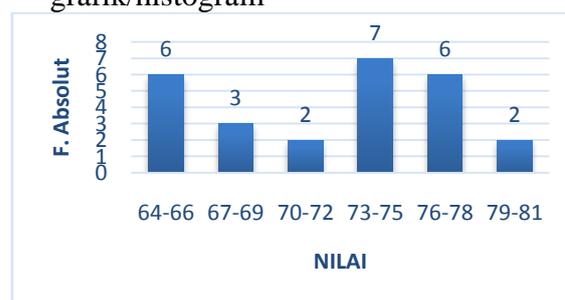
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

1. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log} (N)$
 $= 1 + 3,3 \times \text{Log} 26 = 1 + (3,3 \times 1,41) = 1 + 4,65 = 5,65 = 6$
2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum = $79 - 64 = 15$
3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = 15 : 6 = 2,5 = 3$

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	61 – 64	65.0	6	23.08
2	65 – 68	68.0	3	11.54
3	69 – 72	71.0	2	7.69
4	73 – 76	74.0	7	26.92
5	77 – 80	77.0	6	23.08
6	81 – 84	80.0	2	7.69
Total			26	100.00

4. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 Siklus I

2. Sintesis

Sintesis artinya kumpulan dari beberapa hal yang bisa disimpulkan menjadi sesuatu yang lebih jelas. Perkembangan mutu belajar siswa pada Siklus I ini adalah dari 26 orang siswa Kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 yang diteliti ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui adanya kekurangan yaitu pada penilaian hasil belajar mereka, hanya 15 (57,69%) orang siswa yang

sudah mampu mencapai KKM dan 11 orang siswa yang belum mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah tuntutan indikator keberhasilan yaitu minimal 80% siswa mampu mencapai nilai KKM.

3. *Penilaian Siklus I*

Hal-hal yang perlu disampaikan dalam penilaian ini adalah :

Kekurangan-kekurangan serta kelebihan-kelebihan yang ada:

1. Siswa masih terpaku dengan model lama dan belum semua siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa yang memiliki kreatifitas tinggi yang masih mendominasi pembelajaran. Dalam satu kelompok sebagian siswa hanya menonton temannya melakukan kegiatan.

Kelebihan yang ada adalah beberapa siswa sudah tertarik dengan model baru yang digunakan oleh guru. Peneliti juga telah mempersiapkan alat-alat bantu atau media bervariasi. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi pada Siklus ke II. Demikian penilaian yang bisa disampaikan terhadap kebenaran data yang telah diperoleh.

3. *Deskripsi Siklus II*

a. *Perencanaan II*

Semua kelemahan yang sudah dipaparkan pada siklus I merupakan acuan untuk membuat perencanaan pada siklus II ini. Rencana tersebut yaitu Menyusun rencana kegiatan. Menyusun jadwal untuk pelaksanaan. Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa

membantu peningkatan perkembangan siswa. Membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran. Merencanakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Merancang skenario pembelajaran. Menyusun format penilaian.

b. *Pelaksanaan II*

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menerapkan langkah-langkah mode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

c. *Pengamatan/Observasi II*

Dari kegiatan yang dilakukan pada siklus II didapat data yakni 26 orang siswa Kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 Siklus II sudah ada 25 siswayang telah mendapatkan nilai sesuai dengan KKM dengan rata-rata 78,54 dan prosentase ketuntasan belajar siswa baru mencapai 96,15%.

d. *Refleksi II*

1. *Analisis*

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan: $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} =$

$$\frac{2042}{26} = 78,54$$

2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari

data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 78,5.

3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah *diascending*/diurut. Angka tersebut adalah: 78.

4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

1. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log} (N) = 1 + 3,3 \times \text{Log} 38 = 1 + (3,3 \times 1,41) = 1 + 4,65 = 5,65 = 6$

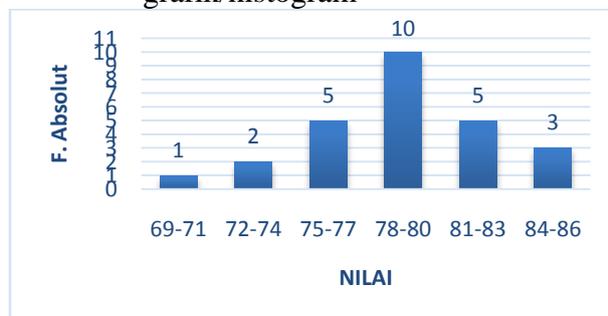
2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum = $84 - 69 = 15$

3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = 15 : 6 = 2,5 = 3$

4. Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	NilaiTengah	FrekuensiAbsolut	FrekuensiRelatif
1	61 – 64	70.0	1	3.85
2	65 – 68	73.0	2	7.69
3	69 – 72	76.0	5	19.23
4	73 – 76	79.0	10	38.46
5	77 – 80	82.0	5	19.23
6	81 – 84	85.0	3	11.54
Total			26	100.00

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesiasiswa kelas III Semester

II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 Siklus II

2. Sintesis

Sintesis yang dapat disampaikan adalah pada siklus II, dari 26 orangsiswaKelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 yang diteliti ternyata hasilnya sudah sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui hampir semua siswa sudah mampu untuk melakukan apa yang disuruh dengan baik. Pada siklus II ini siswa sudah giat dan mau belajar untuk meningkatkan prestasinya. Dari semua data yang sudah diperoleh tersebut dapat diberikan sintesis bahwa sebagian besar siswa sudah mampu meningkatkan prestasi mereka, hal tersebut berarti indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa-siswi SD No. 3 Abiansemal sudah dapat dicapai.

3. Penilaian Siklus II

Penilaian yang dapat disampaikan terhadap seluruh kegiatan tindakan Siklus II ini bahwa indikator yang dituntut dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sudah berhasil diupayakan. Semua kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya sudah diperbaiki pada siklus ini, semua indikator yang dituntut untuk diselesaikan tidak ada lagi yang tertinggal. Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan 85% siswa atau lebih dapat mencapai peningkatan, dan ternyata sudah 96,15% siswa sudah berhasil.

Pembahasan

Deskripsi hasil pra siklus sudah disampaikan pada latar belakang masalah sehingga pembahasan ini dimulai dengan hasil pada siklus I. Bagian pembahasan merupakan ruang bagi peneliti untuk menggambarkan hasil-hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan data kualitatif adalah: kelemahan-kelemahan yang ada, kelebihan-kelebihan, perubahan-perubahan, kemajuan-kemajuan, pengertian-pengertian, hubungan antar kategori.

Pembahasan hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar siklus I

Mata pelajaran Bahasa Indonesiamenitikberatkan pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai pedoman perilaku kehidupan sehari-hari siswa. model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat membantu siswa untuk berkreasi, bertukar pikiran, mengeluarkan pendapat, bertanya, berargumentasi, bertukar informasi dan memecahkan masalah yang ada. Hal inilah yang membuat siswa berpikir lebih tajam, lebih kreatif dan kritis sehingga mampu untuk memecahkan masalah-masalah yang kompleks dan efek selanjutnya adalah para siswa akan dapat memahami dan meresapi mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih jauh.

Tes prestasi belajar yang dilakukan telah menemukan efek bahwa penggunaan metode tertentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Hasil tes prestasi belajar Bahasa Indonesiasiswa Kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 siklus I sebesar 71,81 menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi yang diajarkan walaupun belum begitu sempurna. Hasil

ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia jika dibandingkan dengan nilai awal siswa sesuai data yang sudah disampaikan yaitu 67,38.

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menerpa ilmu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah, dari 26 orang siswa yang diteliti, 15 orang siswa memperoleh penilaian sesuai dan di atas KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 11 orang siswa lainnya memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah. Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa masih jauh dari tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 73 sesuai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I seperti Siswa masih terpaku dengan model atau metode lama dan belum semua siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kreatifitas tinggi yang masih mendominasi pembelajaran. Dalam satu kelompok sebagian siswa hanya menonton temannya melakukan kegiatan. Kelebihan yang ada adalah beberapa siswa sudah tertarik dengan model baru yang digunakan oleh guru. Peneliti juga telah mempersiapkan alat-alat bantu atau media bervariasi. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi pada Siklus ke II. Demikian penilaian yang bisa disampaikan terhadap kebenaran data yang telah diperoleh.

Pembahasan hasil yang diperoleh pada siklus II

Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar dapat dijelaskan: dari 26 orang siswa Kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 yang diteliti sudah ada 25 orang siswa (96,15%) mendapat

nilai rata-rata KKM dan melebihi KKM. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah sangat mampu melakukan apa yang disuruh. Hanya ada 1 orang siswa (3,85%) yang mendapat nilai dibawah KKM yang artinya siswa tersebut belum mampu melakukan apa yang disuruh. Analisis ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa sudah mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan semua hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan sudah terpenuhi.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan proses pembelajaran di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah cukup baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai siswa mencapai 78,54. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa menempa ilmu sesuai harapan. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan model yang cocok bagi siswa apabila guru menginginkan siswa mampu meningkatkan kemampuan untuk berkreasi, berargumentasi, mengeluarkan pendapat secara lugas, bertukar pikiran, mengingat penggunaan model pembelajaran ini adalah untuk mengarahkan agar siswa antusias menerima pelajaran.

Hal pokok yang perlu menjadi perhatian yaitu hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa model yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih model pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pemilihan model pembelajaran merupakan hal yang tidak boleh dikesampingkan.

Dari nilai yang diperoleh siswa, masih tersisa 1 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan 25 orang siswa

lainnya sudah memperoleh nilai memenuhi KKM yang ditetapkan. Dari perbandingan nilai ini sudah dapat dibuktikan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran ini. Walaupun penelitian ini sudah bisa dikatakan berhasil, namun pada saat-saat peneliti mengajar di kelas selanjutnya, cara ini akan terus dicobakan termasuk di kelas-kelas lain yang peneliti ajar.

Setelah dibandingkan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 67,38 naik di siklus I menjadi 71,81 dan di siklus II naik menjadi 78,54. Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SD No. 3 Abiansemal.

III. PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang dapat disampaikan berdasar semua temuan hasil penelitian adalah bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yang telah dilaksanakan mampu menjawab rumusan masalah penelitian ini serta mampu membuktikan bahwa tujuan penelitian ini sudah dapat dicapai. Sebagai bukti atas pencapaian hal tersebut adalah Dari data awal ada 19 orang siswa mendapat nilai dibawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 11 orang siswa dan siklus II hanya 1 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata awal 67,38 naik menjadi 71,81 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 78,54. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 7 orang sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 15 orang siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 25

orang siswa. Presentase yang diperoleh meningkat keberhasilannya. Dari data awal baru 26,92% yang berhasil, pada siklus I meningkat menjadi 57,69% dan pada siklus II naik menjadi 96,15%. Simpulan yang peneliti dapat sampaikan adalah dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III Semester II SD No. 3 Abiansemal Tahun Pelajaran 2015/2016.

Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah Model yang digunakan dalam penelitian ini semestinya menjadi pilihan bagi guru-guru karena model ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain. Data hasil penelitian ini sudah mampu membuktikan peningkatan prestasi sesuai harapan. Namun peneliti adalah manusia biasa sehingga masuk banyak hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain agar meneliti bagian-bagian yang belum sempat diteliti. Untuk memverifikasi hasil yang telah diperoleh disarankan pada bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna memverifikasi data hasil penelitian.

- Djamarah. (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Fogarty, (1991), DW Blackstoner. Hoffman. 1991. *Production & Inventory Management* 2edition. New York.
- Mas'ud H. A. Q. (2010). *Kamus Ilmu Populer*. Jakarta: Bintang Pelajar.
- Nasution. (2003). *Metode Research*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nasrun H. (1994). *Penelitian Hasil Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sia, T. (2001). Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima* Vol.17 no.1
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Press.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S; Suhardjono; Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2002). *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, (2011). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen.